

Pengaruh Pendekatan TaRL terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02

Veronika Priella Mangesthi¹, Rina Dwi Setyawati², Noor Miyono³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

e-mail: veronikapriella@gmail.com

Abstrak

Artikel ini menjelaskan tentang pengaruh pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level) terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan metode pre-eksperimen. Subjek penelitian melibatkan siswa kelas IVB SDN Karanganyar Gunung 02. Setelah melakukan penelitian, diketahui adanya pengaruh antara pendekatan TaRL terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IVB Di SDN Karanganyar Gunung 02. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah nilai pretest-posttest matematika. Hasil belajar pretest diperoleh rata-rata yaitu 62,00. Setelah peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan pendekatan TaRL, peneliti memberikan posttest dan didapatkan rata-rata kelas yaitu 88,67. Dari hasil uji-t (paired sample t-test) menunjukkan bahwa pendekatan TaRL memiliki pengaruh yang efektif. Hal tersebut terbukti dari nilai signifikansi pretest dan posttest $< 0,05$. Selain itu, nilai n-gain juga tergolong dalam kriteria efektif ($g \geq 0,7$). Maka dengan demikian berarti terdapat perbedaan dan pengaruh yang efektif terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan TaRL.

Kata kunci: *Pendekatan TaRL, Hasil Belajar, Matematika*

Abstract

This article explains the effect of the TaRL (Teaching at The Right Level) approach on students mathematics learning outcomes. This paper uses a quantitative research with pre-experimental methods. The subjects in the study involved students of class IVB at SDN Karanganyar Gunung 02. This research mentioned that there was an effect of TaRL approach on students mathematics learning outcomes of class IVB at SDN Karanganyar Gunung 02. The instrument that use by the researcher was pretest and posttest scores in mathematics. Pretest learning outcomes obtained an average of 62.00. After the researcher gave treatment by applying the TaRL approach, the researcher gave a posttest and obtained an average of 88.67. The data processing results and the significance value after the TaRL approach was applied was $0.061 > 0.05$ while the student learning outcomes before the TaRL approach was applied the significance value was $0.270 > 0.05$. Based on the calculations, it can be seen that student learning outcomes are normally distributed. The hypothesis testing results mention that the TaRL approach has a significant effect. This is evident from the pretest and posttest significance values < 0.05 . Otherwise, the n-gain value was also included in effective criteria ($g \geq 0.7$). So it means that there are significant differences and effect in students mathematics learning outcomes before and after the implementation of the TaRL approach.

Keywords : *TaRL Approach, Learning Outcomes, Mathematics*

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan sebuah rancangan kegiatan yang direncanakan secara terstruktur dan akan menghasilkan suatu konsep, keterampilan, serta pengetahuan bagi siswa (Moye, 2019). Peneliti lain menjelaskan bahwa kurikulum merupakan sebuah sistem yang diterapkan sekolah untuk menciptakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi, minat, atau

kebutuhan siswa (Rahayu et al., 2022). Kurikulum juga adalah sebuah perangkat pembelajaran yang sangat penting dan harus selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan masyarakat (Yunita et al., 2023). Di Indonesia, kurikulum Pendidikan sudah mengalami beberapa kali perubahan, mulai dari kurikulum 1947 (rentjana pelajaran 1947) sampai kurikulum merdeka (Ritonga, 2018). Akibat adanya pandemik covid-19, saat ini Indonesia menerapkan 2 kurikulum pendidikan, yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka (Alimuddin, 2023). Kurikulum merdeka ialah hasil penyempurnaan dan penyesuaian kurikulum 2013 yang diterapkan pada masa pandemik covid-19 (Alimuddin, 2023; Geovani et al., 2022). Ketika pandemik covid-19, tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai secara maksimal (Safitri et al., 2021; Zahrawati & Ramadani, 2021). Berdasarkan hal tersebut, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menyederhanakan kurikulum 2013 menjadi kurikulum darurat yang selanjutnya dikembangkan menjadi Kurikulum Merdeka (Camellia et al., 2022).

Penerapan kurikulum merdeka diterapkan sedikit demi sedikit sesuai dengan kesiapan dari setiap satuan pendidikan (Fitriyah & Wardani, 2022; Iskandar et al., 2023; Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Pada jenjang sekolah dasar, penerapan kurikulum merdeka mulai diberlakukan pada siswa kelas I dan IV (Zulaiha et al., 2022). Terdapat 3 karakteristik yang harus diperhatikan ketika menerapkan kurikulum merdeka (Ningrum et al., 2023), yaitu: 1) adanya program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) untuk mengembangkan soft skills dan karakter siswa; 2) materi yang diajarkan lebih berfokus pada materi yang bersifat mendasar, relevan, dan mendalam, yaitu literasi numerasi; 3) guru dan siswa memiliki keleluasaan untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan latar belakang setiap siswa. Berdasarkan ketiga karakteristik tersebut berarti bahwa dalam proses penerapan kurikulum merdeka pengajar memiliki peranan penting pada penentuan pendekatan, model, dan metode yang tepat dalam pembelajaran (Jannati et al., 2023). Pendekatan, metode, dan model pembelajaran harus disesuaikan dengan latar belakang kompetensi, minat, atau kebutuhan peserta didik (Iskandar et al., 2023). Jika meninjau karakteristik kedua, pendekatan yang dapat mengoptimalkan keterampilan literasi dan numerasi ialah pendekatan TaRL (Banerjee et al., 2016). Pendekatan merupakan sebuah strategi yang digunakan guru untuk memenuhi capaian pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat (Damayanti et al., 2022; Yogica et al., 2020).

Pendekatan TaRL yaitu sebuah pendekatan yang tidak berdasarkan tingkatan kelas, namun berdasarkan tingkat atau level kemampuan setiap siswa (Mubarokah, 2022; Suharyani et al., 2023; Syarifudin et al., 2022). Kemampuan yang dimiliki siswa dalam satu tingkatan kelas tentu beragam (Abidin et al., 2021). Terdapat siswa yang cepat belajar dan ada yang lamban dalam memahami pembelajaran (Meilawati, 2020). Untuk mengetahui tingkat atau level kemampuan siswa, guru harus melakukan sebuah asesmen diagnostik baik kognitif maupun non-kognitif (Nasution, 2021). Asesmen diagnostik dapat dilakukan melalui kegiatan observasi, tanya jawab, maupun tes tertulis (Budiono & Hatip, 2023). Pada bagian lain, Budiono dan Hatip (2023) juga menjelaskan bahwa asesmen diagnostik kognitif bertujuan untuk mengetahui dan mendiagnosa capaian awal yang dimiliki setiap siswa, sedangkan asesmen diagnostik non-kognitif bertujuan untuk mengetahui keadaan emosi, minat, dan kesiapan belajar siswa. Setelah melakukan asesmen diagnostik, guru dapat menggunakan hasil dari asesmen tersebut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan (Antika et al., 2023). Pada pendekatan TaRL, setelah siswa melakukan asesmen diagnostik, siswa dikelompokkan sesuai level (asesmen diagnostik) yang dimiliki dan mendapatkan perlakuan sesuai level tersebut (Peto, 2022). Apabila pendekatan yang diterapkan sesuai dengan level siswa, maka hasil belajar akan meningkat (Cahyono, 2022). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, pendekatan TaRL ialah sebuah pendekatan yang akan membantu guru untuk mengatasi keragaman level atau kemampuan literasi dan numerasi siswa (Rosyidah et al., 2022).

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti akan mencoba menerapkan pendekatan TaRL pada siswa kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02, yaitu pada pembelajaran matematika. Matematika merupakan sebuah pembelajaran yang berfokus pada keterampilan literasi numerasi siswa (Salvia et al., 2022). Peneliti lain menambahkan bahwa keterampilan

literasi numerasi ialah keterampilan yang penting di adab 21 (Fajriyah, 2022). Sementara keterampilan literasi numerasi siswa di kelas IVB masih tergolong rendah serta nilai rata-rata hasil belajar matematika kelas IVB juga rendah, yaitu 62,00. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02.

METODE

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan metode pre-eksperimen. Desain yang digunakan merupakan one group pretest-posttest design (tes awal-tes akhir grup tunggal). Berikut ialah pola penelitian metode one group pretest-posttest design.

Tabel 1. Pola Penelitian Metode One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber: (Priadana & Sunarsi, 2021)

Keterangan:

O₁ : tes pengetahuan capaian awal (pretest) sebelum diberi perlakuan.

O₂ : tes pengetahuan capaian akhir (posttest) sesudah diberi perlakuan.

X : perlakuan dengan menerapkan pendekatan TaRL.

Penelitian dilakukan di SDN Karanganyar Gunung 02 kecamatan Candisari, Semarang. Subjek dari penelitian ini ialah siswa kelas IVB SDN Karanganyar Gunung 02, dengan jumlah 15 siswa.

Peneliti memakai 2 variabel, yaitu variable bebas (X) serta variable terikat (Y). Variabel bebas yang digunakan ialah penerapan pendekatan TaRL dan variable terikat ialah hasil belajar. Data hasil belajar berasal dari tes (pretest-posttest) serta kegiatan dokumentasi. Peneliti melakukan tes pengetahuan awal (pretest) untuk mengetahui capaian awal siswa sebelum menerima perlakuan serta melakukan tes akhir (posttest) untuk mengetahui capaian akhir siswa sesudah memperoleh perlakuan, yaitu penerapan pendekatan TaRL. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa pengumpulan data, foto, serta video saat menerapkan pendekatan TaRL pada siswa kelas IVB pada SDN Karanganyar Gunung 02.

Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa lembar tes pretest-posttest yang terdiri dari 10 buah soal pilihan ganda. Data yang dihasilkan lalu dianalisis menggunakan uji normalitas, uji N-Gain, serta uji hipotesis.

Uji Normalitas

Uji normalitas ialah pengujian statistik yang dilakukan untuk mengetahui data atau variable penelitian memiliki sebaran data bersifat normal atau tidak (Sahir, 2022). Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan pada variable terikat, yaitu hasil belajar pretest-posttest siswa. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 22.0. Berdasarkan Sahir (2022), ketentuan dalam mengetahui hasil uji normalitas ialah sebagai berikut.

1. Bila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Bila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Uji N-Gain

Uji N-Gain atau uji normalitas gain ialah sebuah teknik pengujian yang dilakukan untuk mengetahui taraf efektifitas sebuah perlakuan yang diberikan (Oktavia et al., 2019). Ada tiga kriteria nilai n-gain yang bisa dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan atau kesimpulan (Iriani, 2019).

Tabel 2. Klasifikasi Nilai N-gain

Nilai N-gain	Kriteria
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,70 > g \geq 0,3$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Uji Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji normalitas dari data hasil belajar yang dimiliki, peneliti melakukan uji hipotesis. Bila sebaran data normal, maka peneliti menggunakan uji hipotesis dengan teknik analisis parametrik serta bila sebaran data tidak normal, maka uji hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis non-parametrik (Hikmawati, 2020; Zakaria & Afriani, 2021). Penelitian ini memakai uji-t (paired sample t-test) untuk mengetahui pengaruh dari setiap variable yang ada. Peneliti menggunakan SPSS versi 22.0 untuk melakukan uji-t. Hipotesis yang diuji merupakan sebagai berikut (Nuryadi et al., 2017).

Ha : ada pengaruh penerapan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar siswa.

Ho : tidak ada pengaruh penerapan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar siswa.

Dasar asal pengambilan keputusan yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Hipotesis (Ha) diterima bila probabilitas atau taraf signifikansi $> 0,05$.
2. Hipotesis ditolak (Ho) bila probabilitas atau taraf signifikansi $< 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ialah penelitian pre-experiment menggunakan one group pretest-posttest design yang melibatkan satu kelas, yaitu kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02, kecamatan Candisari, Semarang, dengan jumlah 15 siswa. Penelitian ini menggunakan 2 variable yang terdiri dari variabel bebas berupa penerapan pendekatan TaRL (X) dan variable terikat berupa hasil belajar (Y). Hasil belajar didapatkan dari nilai pretest-posttest yang diberikan sebelum dan setelah menerapkan pendekatan TaRL. Pretest-posttest dilakukan dengan pemberian 10 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Akan diuraikan data hasil penelitian yang telah didapatkan peneliti.

Nilai hasil pretest siswa kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02 sebelum diberi perlakuan dengan menerapkan pendekatan TaRL adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pretest

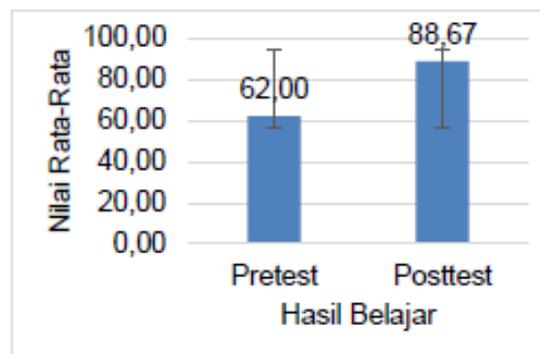
Nilai	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
40.00	3	20,0	20,0	20,0
50.00	2	13,3	13,3	33,3
60.00	4	26,7	26,7	60,0
70.00	2	13,3	13,3	73,3
80.00	3	20,0	20,0	93,3
90.00	1	6,7	6,7	100,0
Total	15	100,0	100,0	

Diketahui bahwa nilai terendah pada hasil pretest siswa kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02 adalah 40,00 dengan frekuensi 3 siswa, dan nilai pretest tertinggi adalah 90,00 dengan frekuensi 1 siswa. Sedangkan pada hasil posttest diketahui bahwa nilai terendah adalah 75,00 dengan frekuensi 1 siswa, dan nilai maksimal adalah 100,00 dengan frekuensi 3 siswa.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Posttest*

Nilai	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
75.00	1	6,7	6,7	6,7
80.00	3	20,0	20,0	26,7
85.00	1	6,7	6,7	33,3
90.00	7	46,7	46,7	80,0
100.00	3	20,0	20,0	100,0
Total	15	100,0	100,0	

Meninjau hasil perhitungan pretest-posttest di atas didapatkan nilai rata-rata pretest yaitu 62,00 dan posttest 88,67. Berarti terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02 antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menerapkan pendekatan TaRL.



Gambar 1. Diagram Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

Penelitian ini melibatkan 15 siswa kelas IVB. Maka dari itu, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan SPSS versi 22.0. Diperoleh nilai probabilitas atau signifikansi untuk hasil belajar pretest ialah $0,270 > 0,05$ dan nilai probabilitas atau signifikansi untuk hasil belajar posttest ialah $0,061 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki nilai probabilitas atau signifikansi $> 0,05$. Berarti nilai hasil belajar memiliki sebaran data normal.

Tabel 5. Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre test	,930	15	,270
Post Test	,887	15	,061

Setelah diketahui bahwa data memiliki sebaran data normal, peneliti menggunakan teknik statistik parametrik untuk melakukan uji hipotesis, yaitu uji-t (paired sample t-test). Sebelum melakukan uji-t, peneliti akan melakukan uji n-gain terlebih dahulu. Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji n-gain yang dilakukan peneliti dengan SPSS versi 22.0. Berdasarkan klasifikasi nilai n-gain menurut Iriani (2019), diketahui nilai n-gain adalah 0,7367, sehingga penerapan pendekatan TaRL memiliki nilai efektifitas yang tinggi terhadap hasil belajar matematika kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02.

Tabel 6. Hasil Perhitungan N-Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-gain skor	15	,50	1,00	,7367	,15304
N-gain persen	15	50,00	100,00	73,6667	15,30380
Valid N (listwise)	15				

Selanjutnya peneliti melakukan uji-t berupa paired sample t-test. Uji-t ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan TaRL (X) terhadap hasil belajar matematika (Y). Berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan, diketahui bahwa probabilitas atau tingkat signifikansi (2-tailed) hasil belajar siswa kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02 adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, H_0 diterima. Berarti bahwa ada pengaruh penerapan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02. Berikut disajikan detail hasil uji-t yang telah dilakukan.

Tabel 7. Paired Samples T-Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pai	Pre test								
r 1	- Post Test	-26,66667	9,57427	2,47207	-31,96872	-21,36461	-10,787	14	,000

SIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti setelah melakukan serangkaian kegiatan pengujian.

1. Hasil belajar pretest diperoleh rata-rata yaitu 62,00. Setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan pendekatan TaRL, peneliti memberikan posttest dan diperoleh rata-rata 88,67.
2. Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi pretest adalah $0,270 > 0,05$ sedangkan hasil posttest nilai signifikasinya $0,061 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal.
3. Penerapan pendekatan TaRL memiliki tingkat efektifitas yang tinggi terhadap hasil belajar siswa, yaitu senilai 0,7367.
4. Dari hasil uji-t, diketahui bahwa pendekatan TaRL mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan. Terbukti dari probabilitas atau taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 diterima. Berarti ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan TaRL (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. Bumi Aksara.
- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 67–75.
- Antika, W., Sasomo, B., & Rahmawati, A. D. (2023). Analisis Asesmen Diagnostik Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Di Kurikulum Merdeka SMPN 3 Sine. *Pedagogy*, 8(1), 250–263.
- Banerjee, A., Banerji, R., Berry, J., Duffo, E., Kannan, H., Mukherji, S., & Walton, M. (2016). Mainstreaming an effective intervention: Evidence from randomized evaluations of “Teaching at the Right Level” in India.

- Budiono, A. N., & Hatip, M. (2023). Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 109–123.
- Cahyono, S. D. (2022). Melalui Model Teaching at Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan KD. 3.2 /4.2 Topik Perencanaan Usaha Pengolahan Makanan Awetan dari Bahan Pangan Na. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12407–12418.
- Camellia, Alfiandra, Faisal, E. El, Setiyowati, R., & Sukma, U. R. (2022). Pendampingan dan Pengenalan Kurikulum Merdeka Bagi Guru. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 63–73.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/satwika/article/view/30581>
- Damayanti, M., Sipayung, R., Simarmata, E. J., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sd. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1284–1292.
<https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8526>
- Fajriyah, E. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 4, 403–409.
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>
- Geovani, S., Sinaga, R., Gaol, R. L., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Di Rumah Pada Masa Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 0339. *Jurnal PAJAR*, 6(2), 515–521.
- Iriani, E. (2019). Peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar menggunakan media kertas bergambar pada materi perkembangbiakan tumbuhan tema 1. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, 4(02), 93–100.
<https://doi.org/10.33503/ebio.v4i02.505>
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Yuliani, I. P., Hidayat, M. A. S., Angaraini, S. K. P., Sari, T. F. P., & Salsabhila, U. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Salah Satu Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta. *INNOVATIVE Journal of Social Science Research*, 3(2), 2602–2614.
- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330–345. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>
- Meilawati, D. F. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan*, 158–166.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.78>
- Moye, J. N. (2019). *Learning Differentiated Curriculum Design in Higher Education*. Emerald Group Publishing.
- Mubarokah, S. (2022). Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtidaiyah Lombok Timur. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 165–179.
<https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.582>
- Nasution, S. W. (2021). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 135–142.
<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>
- Ningrum, M., Magfiroh, & Andriani, R. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah. *EL BIDAYAH Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 85–100.
- Peto, J. (2022). Melalui Model Teaching At Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Penguatan Karakter dan Hasil Belajar Narrative Text di Kelas X . IPK . 3 MAN 2 Kota Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12419–12433.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.

- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Ritonga, M. (2018). Politik dan dinamika kebijakan perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia hingga masa Reformasi. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2).
- Rosyidah, A. N. K., Husniati, Widodo, arif, & Khair, B. N. (2022). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Pembelajaran Literasi Numerasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn Darek Lombok Tengah. *Journal of Elementary Education*, 5(1), 53–58. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/9979>
- Safitri, A., Putri, F. S., Fauziyyah, H., & Prihantini, P. (2021). Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 dalam Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5296–5304. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1631>
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 3(1), 351–360. <https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/890>
- Suharyani, Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 470–479.
- Syarifudin, Yulianci, S., Ningsyih, S., Hidayah, M. S., Mariamah, & Irfan. (2022). Pengaruh Pembelajaran dengan Metode Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Kemampuan Literasi Dasar Siswa. *Seminar Nasional Inovasi*, 22–27.
- Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. IRDH Book Publisher.
- Yunita, Zainuri, A., Ibrahim, Zulfi, A., & Mulyadi. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 16–25.
- Zahrawati, F., & Ramadani, A. N. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 75–88. <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v4i1.901>
- Zulaiha, S., Meldina, T., & Meisin. (2022). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 163–177.